**TUGAS AKHIR**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT ANGKASA PURA 1 (PERSERO) BANDAR UDARA SAM RATULANGI MANADO**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan*

*dalam menyelesaikan pendidikan diploma tiga pada*

*Program Studi Diploma III Akuntansi*

*Oleh*

FINDI LATODJO

NIM 15041008



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**POLITEKNIK NEGERI MANADO**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI**

**2018**

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN iv

DAFTAR RIWAYAT HIDUP v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang 1
  2. Rumusan Masalah 3
  3. Tujuan Penelitian 4
  4. Manfaat Penelitian 4
  5. Metode Analisa Data 4
  6. Deskripsi Umum PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara

Sam Ratulangi Manado 5

BAB II ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT ANGKASAPURA 1 BANDAR UDARA SAM RATULANGI MANADO

* 1. Landasan Teori 12
  2. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado 38
  3. Evaluasi Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Angkasa Pura 1(Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado 48

BAB III PENUTUP

* 1. Kesimpulan 62
  2. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN (BERMATERAI)

LEMBAR ASISTENSI REVISI TUGAS AKHIR

LAMPIRAN

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

# LatarBelakang

Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, investor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Tetapi, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu: (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode; (c) laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) laporan arus kas selama periode; (e) catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) periode akuntansi terakhir dari berjalannya perusahaan.

PT Angkasa Pura 1 (Pesero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado merupakan perusahaan jasa penerbangan yang ada di wilayah Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado fokus pada bidang jasa penerbangan, dimana aktivitas perusahaan meliputi jasa yang terkait dengan penerbangan *(Aeronautika)* dan jasa yang tidak terkait dengan penerbangan *(Non Aeronautika).* Perusahaan ini membuat laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi setiap tahun bahkan setiap bulannya.Dari sudut standar akuntansi keuangan dalam pengeluaran laporan keuangan sudah sesuai dengan standar bahwa setiap perusahaan wajib mengeluarkan laporan keuangan untuk diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar yang telah ditetapkan atau belum.

Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkatnya menjadi sebuah judul tugas akhir. Sehingga judul yang diangkat adalah **“Tugas Akhir Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado”.**

# RumusanMasalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado untuk periode tahun 2016 dan tahun 2017 ?.

# TujuanPenelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado untuk periode tahun 2016 dan tahun 2017.

# ManfaatPenelitian

1. Menjadi bahan masukan kepada perusahaanuntuk membuat perbaikan dalam kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Sebagai bahan masukan untuk pengembangan kurikulum di jurusan akuntansi program studi Diploma III akuntansi khususnya mata kuliah manajemen keuangan
3. Menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan kepada penulis tentang analisis laporan keuangan.

# MetodeAnalisis Data

Metode analisis data yang penulis gunakan untuk penelitian di perusahaan PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado yaitu metode analisis deskriptif komparatif, yaitu menggambarkan menguraikan dan menjelaskan tentang Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado dengan teori yang ada.

# Deskripsi Umum PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado

1. **Gambaran Umum Entitas**

Bandar udara Sam Ratulangi pada mulanya di bangun olehJepang pada tahun 1942 dengan panjang 700 meter, lebar 23 meter dan di beri nama Lapangan Terbang Mapanget. Seirama dengan itu bertumbuh Ekonomi Indonesia, permintaan akan angkutan udara semakin meningkat sehingga pada tahun 1983 - 1984 fasilitas angkutan udara diperluas menjadi panjang 2.500 meter dan lebar 45 meter.

Pembangunan fasilitas Bandara Sam Ratulangi Manado ini dilaksanakan oleh Proyek Pembangunan Fasilitas Bandar Udara dan Keselamatan Penerbangan (FBUKP) yang hasilnya mulai di operasikan sejak akhir tahun 2000 dan selanjutnya diserah terimakan secara operasional dari Direktorat Jenderal Penerbangan Udara kepada PT. Angkasa Pura I (Persero) mulai tanggal 18 Desember2003.

PT. Angkasa Pura I (Persero) adalah **Badan Usaha Milik Negara (BUMN)** dilingkungan Departemen Perhubunganyang selalumemberikan konstribusi yang optimal kepada negara melalui pengusahaan dan pelayanan jasa ke bandar udaraan. PT. AngkasaPuraI (Persero) awalnya didirikan tanggal 20 Februari 1964 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 tanggal 15 November 1962 dengan nama Perusahaan Negara Angkasa Pura “Kemayoran” yang selanjutnya disebut PN Kemayoran. BandarUdara Kemayoranmerupakan cikal bakal Perum AngkasaPuraI.

Berdasarkan PP No. 6 tahun 1989, maka pada tanggal 1Januari 1990 Bandar Udara Sam Ratulangi di Manado dan Frans Kaisiepodi Biak masuk kedalam jajaranP T. Angkasa PuraI (Persero) dan pada tanggal 1 April 1992 bertambah lagi 3 Bandara yaitu Bandara Adi Sucipto Jogjakarta, Bandara Adi Sumarmo Surakarta dan Bandara Samsudin Noor Banjarmasin. Pada tanggal 1 Mei 1994 terjadi kebijaksanaan pemerintahan antara lain pindahnya Bandara Polonia Medan kejajaran PT. Angkasa Pura II (Persero). Dan akhirnya tanggal 1 April tahun 1995 bertambah lagi 3 Bandara masuk kedalam jajaran PT. Angkasa Pura I (Persero), yakni Bandara Achmad Yani Semarang, Selaparang Mataram dan Pattimura Ambon.

***V i s I* PT. Angkasa Pura I (Persero) :**

Menjadi salah satu dari sepuluh perusahaan pengelolah bandar udara terbaik di Asia.

***Mi s I* PT. Angkasa Pura I (Persero) :**

1. Meningkatkan nilai pemangku kepentingan.
2. Menjadi mitra Pemerintah dan pendorong pertumbuhan ekonomi.
3. Mengusahakan jasa ke bandar udaraan melalui pelayanan prima yang memenuhi standar keamanan, keselamatan dan kenyamanan
4. Meningkatkan daya saing perusahaan melalui kreatifitas dan inovasi.
5. Memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan hidup.
6. **Struktur Organisasi dan Uraian Kerja**

**Gambar 1**

**Struktur Organisasi**

**PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandara Sam Ratulangi Manado**

**GENERAL MANAGER**

MINGGUS E.T GANDEGUAI

**AIRPORT DUTY MANAGER**

1. LUCKY PONDAAG
2. KASNOTO
3. I MADE SUMARDIKA

**PROCUREMENT SECTION HEAD**

YAN ANDRIYANTO LAKSMONO

**SALES DEPARTMENT HEAD**

MUH. THAMRIN

**SHARED SERVICE DEPT. HEAD**

IDA BAGUS KETUT JULIADNYANA

**FINANCE DEPT. HEAD**

SUPOYO

**INFORMATION COMMUNICATION TECH. DEPT. HEAD**

FIRMAN SUMIRAT

**AIRPORT READINESS DEPT. HEAD**

UNTUNG SAYOGI

**AIRPORT SECURITY & SAFETY DEPT. HEAD**

BAMBANG TRIYONO

**AIRPORT OPR. SERVICES DEPT. HEAD**

YUSMAN

**HUMANCAPITAL SEC. HEAD**

NENY TIMBAYO

**ACCOUNTING SEC. HEAD**

I NYOMAN KARMA SURYANTARA

**APPLICATION OPR. & SUPPORT SEC. HEAD**

RIZKI FARHAN

**AVIATION & CARGO SALES SEC. HEAD**

MAURITS APITULEY

**NON TERMINAL AIRSIDE SEC. HEAD**

SEPRIADI GINTING

**AIRPORT SECURITY PROTECTION SEC. HEAD**

YAN MONINGKA

**CUSOMER SERVICE & HOSPITALITY SEC. HEAD**

NOVITA MILANA

**GENERAL AFFAIR SEC. HEAD**

MASHUDI SULEMAN

**TREASURY SEC. HEAD**

ROSDEWI

**AIRPORT TECH. NETWORK OPR. & SUPPORT SEC. HEAD**

CHAIRUL ABIDIN

**PROPERTY & ADVERTISING SALES SEC. HEAD**

A.A. SYAHPUTRA

**TERMINAL LAND. & ENVIRONTMENT SEC. HEAD**

MUH. M. FATA

**AIRPORT SECURITY SCREENING SEC. HEAD**

SULKIFLI N.

**AIRPORT OPR. AIRSIDE SEC. HEAD**

YUDI H. PRASETYO

**COMMUNICATION & LEGAL SEC. HEAD**

ANDANINA MEGASARI

**ACCOUNTING RECEIVABLE SEC. HEAD**

EDWIN J.A. NOYA

**RETAIL, FOOD & BEVERAGE SEC. HEAD**

AWAN DARMAWAN

**MECHANICAL SEC. HEAD**

DEDE MULYANA

**PTS. SMS AND OCCUPATIONAL SEC. HEAD**

ECHWAN MASHUDI

**AIRPORT OPR. LANDSIDE & TERMINAL SEC. HEAD**

RAHMAT FEBRIAN

**AIRPORT RESCUE & FIRE FIGHTING SEC. HEAD**

JOKO SUPRAPTO

**ASSET MANAGEMENT SEC. HEAD**

MULYONO

**CSR SECTION HEAD**

IGNESIA R. PRAMONO

**ELECTRICAL SEC. HEAD**

ISKANDAR

**QUALITY AND RISK MANAGEMENT SEC. HEAD**

ECHWAN MASHUDI

*\*Sumber : PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandara Sam Ratulangi Manado*

Uraian Kerja *Finance Departmen**t*

*Finance Department* dipimpin oleh seorang *Finance Department Head*. *Department* ini memiliki fungsi pengelolaan keuangan yang optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka menyelenggarakan fungsi unit kerja, *Finance Department* memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan akuntansi dan anggaran bandar udara.
2. Menyiapkan, melakasanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan kebendaharaan.
3. Memastikan terlaksananya kegiatan konfirmasi, monitoring dan kunjungan penagihan piutang sesuai dengan rencana yang ditetapkan, tertagihnya piutang tepat waktu dan terealisasinya komitmen pembayaran piutang.

*Finance Department* ini dibantu oleh 3 *section* yaitu *Acconting Section, Treasury Section* dan *Accounting Receivable Section* yang memiliki fungsi dan tugas masing-masing, diantaranya adalah :

1. *Accounting Section*

*Accounting Section* memiliki fungsi dalam penyelenggaraan kegiatan pencatatan dan pelaporan akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi persediaan dan aktiva tetap serta penyusutan, pengendalian dan pelaporan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dipimpin oleh seorang *Accounting Section Head.*

Dalam rangka menjalankan fungsinya, *Accounting Section* memiliki tugas membuat rencana kerja, menyelenggarakan dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan pencatatan dan pelaporan akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi persediaan dan aktiva tetap serta penyusunan, pengendalian dan pelaporan anggaran.

1. *Treasury Section*

*Treasury Section* memiliki fungsi penyelenggaraan, kegiatan pengelolaan penerimaan dan pengeluaraan kas/Bank (manajemen kas), adminstrasi dan penyimpanan surat berharga, bukti-bukti kekayaan perusahaan serta penghapusan assets, pengelolaan, penarikan, dan pencairan piutang, perpajakan, pemotongan, dan penyetoran iuran pegawai serta kegiatan admistrasi keuangan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dipimpin oleh seorang *Treasury Section Head*.

Dalam rangka menjalankan fungsinya, *Treasury Section* memiliki tugas membuat rencana kerja,memastikan operasional penerimaan dan pengeluaran kas/Bank berjalan dengan lancar dan tidak terjadi kesalahan serta memastikan perencanaan, perhitungan dan pelaporan pajak dilaksanakan dengan akurat dan tepat waktu.

1. *Accounting Receivable Section*

*Accounting Receivable Section* memiliki fungsi penyelenggaraan kegiatan pengelolaan penarikan atau pencairan piutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dipimpin oleh seorang *Accounting Receivable Section Head*.

Dalam rangka menjalankan fungsinya, *Accounting Receivable Section* memiliki tugas membuat rencana kerja, menyelenggarakan dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan pengelolaan penarikan atau pencairan piutang dari pengguna jasa Kantor Cabang PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado.

1. **Aktivitas Usaha**

Aktivitas usaha PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Sam Ratulangi Manado secara garis besar adalah jasa kebandarudaraan *(Airport Services)* yang terbagi atas 2 bagian besar yaitu jasa *aeronautika* dan jasa *non aeronautika.*

1. Jasa *Aeronautika*

Jasa *aeronautika* adalah jasa layanan yang diberikan kepada perusahaan penerbangan dan penumpang yang terdiri dari :

1. Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U).
2. Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U).
3. *Extend and Advance*, setiap perusahaan angkutan udara atau operator pesawat udara yang mengajukan permohonan perpanjang waktu jam operasi Bandar Udara dikenakan biaya tambahan atas jasa penggunaan Bandar Udara di luar jam operasi. Pengajuan oleh Perusahaan Angkutan Udara atau airlines 2 (dua) jam sebelum berakhirnya jam operasi bandara yang bersangkutan.
4. Pemakaian *Aviobridge* yaitu peralatan mekanis yang menghubungkan pesawat dengan bangunan terminal penumpang digunakan sebagai jembatan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.
5. Pemakaian *Counter*.
6. Jasa *Non-Aeronautika*

Jasa *non-aeronautika* adalah jasa layanan pendukung kebutuhan perusahaan penerbangan dan penumpang dengan bekerjasama dengan berbagai pihak, yang terdiri dari :

1. Sewa (tanah, ruang, tempat, tempat antena, *Cold Storage*, gedung dan penyerahan penggunaan tanah).
2. Konsesi adalah jasa yang diberikan atas hak penggunaan fasilitas Bandar Udara kepada pihak ketiga terkait kegiatan usaha yang dilakukan di Bandar Udara.
3. Parkir, Peron dan *Waving Gallery*, Pas Bandara dan Sewa Tempat Reklame.
4. Pemakaian Telepon, Listrik, Air dan *Internet Service*.